

## INTISARI

**ASRI R F., 2014., POLA PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI BALAI KESEHATAN PARU MASYARAKAT (BKPM) KLATEN TAHUN 2012 DAN 2013, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Sebagian besar kuman tuberkulosis menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Penyakit ini banyak menyerang golongan umur produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat anti tuberkulosis dan kesesuaiannya dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 364/MENKES/SK/V/2009 tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis (TB) pada pasien tuberkulosis paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Klaten dalam kurun waktu 2012 dan 2013.

Data untuk penelitian ini diambil secara retrospektif dari Instalasi Rekam Medik pasien tuberkulosis paru yang meliputi: demografi, riwayat penggunaan OAT, data radiologi foto toraks, dan hasil pemeriksaan sputum. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa gambaran penggunaan obat anti tuberkulosis pada pasien tuberkulosis paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Klaten dalam kurun waktu 2012 dan 2013 menurun pada pasien BTA positif, namun meningkat pada pasien BTA negatif. Peningkatan ini disebabkan karena beberapa pasien BTA positif tahun 2012 menjadi BTA negatif di tahun 2013. Kesesuaian pemilihan paduan obat anti tuberkulosis untuk tahun 2012 hanya 50% pasien BTA positif dan 42,86% pasien BTA negatif yang sesuai dengan standar Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis dari Departemen Kesehatan RI tahun 2009. Ketidaksesuaian ini disebabkan karena pada pemberian OAT kombipak tidak tepat dosis dan pada pemberian OAT FDC jumlah obat yang diberikan tidak sesuai dengan berat badan pasien. Sedangkan pada tahun 2013 meningkat kesesuaiannya menjadi 65,31% pasien BTA positif dan 82,14% pasien BTA negatif. Peningkatan ini disebabkan karena pemilihan OAT FDC pada tahun 2013 lebih banyak dibandingkan tahun 2012.

Kata kunci : Tuberkulosis, kesesuaian, kesesuaian penggunaan obat, BKPM Klaten.

## ABSTRACT

**ASRI R F., 2014., ANTI TUBERCULOSIS DRUG USE PATTERNS IN BALAI KESEHATAN PARU MASYARAKAT (BKPM) KLATEN IN 2012 AND 2013, A THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* infection. Most of the tuberculosis bacteria invade the lungs, but also on other organs. The disease is mostly found in the productive age group. This study aims to describe the use of anti-tuberculosis drugs and compliance with the Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 364/MENKES/SK/V/2009 on Guidelines for Tuberculosis Control (TB) in patients with pulmonary tuberculosis in Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Klaten within period 2012 and 2013.

Data for this study were drawn retrospectively from the medical record installation of pulmonary tuberculosis patients which includes: demographics, history of OAT, the data radiology chest X-ray and sputum examination. Then the data were analyzed using descriptive methods.

From the research results that the picture of the use of anti-tuberculosis drugs in patients with pulmonary tuberculosis in Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Klaten in the period 2012 and 2013 decreased in smear positive patients, but increased in patients with smear negative. The increase is due to some of smear positive patients in 2012 to a negative smear in 2013. Conformity alloy selection for anti-tuberculosis drugs in 2012 only 50% of patients with smear-positive and smear negative 42.86% of patients in accordance with the standard guidelines of the Department Kesehatan Republik Indonesia in 2009. Discrepancy is due to the improper administration of a dose kombipak OAT and OAT on providing FDC amount of drug given is not in accordance with the patient's weight. Whereas in 2013 increased patient compliance becomes 65.31% and 82.14% of smear positive sputum smear negative patients. The increase is due OAT FDC election in 2013 more than in 2012.

Keywords: Tuberculosis, suitability, appropriateness of drug use, BKPM Klaten.